

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yang menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan *spiritual nursing* oleh perawat di RSI PKU Muhammadiyah Tegal pada satu waktu tertentu.

#### 3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

##### 3.2.1 Alat Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan indikator teoritis dari variabel utama, dan telah disesuaikan dengan karakteristik responden dalam penelitian. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel utama, yaitu variabel penerapan *spiritual nursing*. Kuesioner ini terdiri 21 butir pernyataan yang disusun dalam bentuk *skala guttment* 2 poin dengan pilihan jawaban Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0). Hasil penilaian penerapan *spiritual nursing* berdasarkan rentang nilai, yaitu Baik ( $\geq 15$ ), Cukup (8-14), dan Kurang ( $\leq 7$ ).

**Tabel 3.1** Kisi-kisi kuesioner penerapan *spiritual nursing*

| Indikator Penerapan<br><i>Spiritual Nursing</i> | Nomor soal       |                    | Jumlah    |
|-------------------------------------------------|------------------|--------------------|-----------|
|                                                 | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |           |
| Pengkajian Spiritual                            | 1                | 2                  | 2         |
| Identifikasi Masalah Spiritual                  | 3,4,5            | 6                  | 4         |
| Perencana Intervensi Spiritual                  | 7                |                    | 1         |
| Implementasi Tindakan Keperawatan Spiritual     | 8,9,10,12        | 11,13              | 6         |
| Evaluasi Respon Spiritual Pasien                | 14,15,17         | 16                 | 4         |
| Dokumentasi Asuhan Spiritual                    | 18,19,21         | 20                 | 4         |
| <b>Total</b>                                    | <b>19</b>        | <b>7</b>           | <b>21</b> |

### 3.2.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas instrumen kuesioner dilaksanakan di RS Mitra Siaga Tegal dengan melibatkan 30 responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi target di lokasi penelitian utama. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,5% ( $\alpha = 0,005$ ). Berdasarkan jumlah responden, diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,306. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung melebihi nilai  $r$  tabel, sedangkan jika  $r$  hitung berada di bawah  $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid.

Berdasarkan uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* terdapat 21 pertanyaan yang valid yaitu pada nomor soal 1, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 13, sampai 26 dan pertanyaan yang tidak valid sebanyak 5 item pertanyaan yaitu pada nomor 2, 3, 9, 11, 12

### 3.2.2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui serangkaian tahapan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden, dengan fokus pada penelitian yang dilaksanakan di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Tahap dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan peneliti menentukan topik masalah yang akan diteliti dan tempat penelitian untuk penyusunan latar belakang skripsi. Setelah disetujui, peneliti membuat surat pengantar melakukan studi pendahuluan dari kampus yang ditujukan ke direktur RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Setelah sudah mendapat izin dari pihak rumah sakit, peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Juli 2025 dengan mengunjungi ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

#### 3.2.2.1 Tahap Persiapan

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu menyusun skripsi yang diawali dengan pengajuan judul, perumusan masalah, serta penentuan lokasi penelitian. Setelah itu, peneliti mengajukan surat

permohonan untuk melakukan studi pendahuluan ke RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Studi pendahuluan dilaksanakan setelah memperoleh izin dari pihak rumah sakit. Selanjutnya, peneliti menyusun skripsi penelitian secara lengkap, kemudian menyelenggarakan seminar skripsi, serta melakukan revisi apabila terdapat masukan atau koreksi dari dosen pembimbing maupun penguji. Apabila skripsi penelitian telah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan *ethical clearance* (EC: 1332) sebagai salah satu syarat utama dalam pelaksanaan penelitian. Bersamaan dengan pengajuan *ethical clearance*, peneliti juga mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan melalui Staf Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk mendapatkan izin penelitian di RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Setelah memperoleh surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhamada Slawi, peneliti melanjutkan proses perizinan ke pihak RSI PKU Muhammadiyah Tegal untuk pelaksanaan penelitian di ruang rawat inap. Setelah izin dari rumah sakit diperoleh, peneliti menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Kepala Ruang Rawat Inap. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Senin, 4 Agustus 2025 di RSI PKU Muhammadiyah Tegal. Pengumpulan data dilaksanakan pada 7 ruang rawat inap dengan jumlah responden sebanyak 134 perawat.

### 3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan

Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti akan mengadakan *briefing* dengan enumerator untuk menyamakan pemahaman mengenai prosedur pengisian kuesioner penerapan perawat tentang *spiritual nursing*. Sebanyak 134 perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Tegal turut serta sebagai partisipan dalam penelitian ini. Sehari sebelum pelaksanaan, peneliti membagikan *informed consent* kepada calon responden untuk ditandatangani sebagai bukti persetujuan mereka dalam berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum pembagian *informed consent*, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Setelah ditandatangani, seluruh *informed consent* dikumpulkan dan direkap untuk mencatat responden yang menyetujui maupun yang tidak menyetujui berpartisipasi. Pada hari pelaksanaan penelitian, tim

peneliti membagikan *print-out* kuesioner guna mengumpulkan data variabel Penerapan Perawat Tentang *Spiritual Nursing*, yang kemudian diisi oleh responden sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang tersedia. Setelah pengisian selesai, seluruh lembar kuesioner dikumpulkan kembali dan akan dikoreksi oleh peneliti dan kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data penelitian dengan dibantu oleh enumerator. Apabila terdapat responden yang sedang menjalani cuti atau tidak dapat hadir selama jadwal dinas, maka kuesioner akan diberikan kembali pada waktu yang memungkinkan selama masih dalam periode pengumpulan data.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 134 perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Tegal.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Arikunto. 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat pelaksana yang bertugas di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Tegal sebanyak 134 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan cara *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono 2011). Kriteria responden dibagi menjadi dua jenis, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

##### **3.3.2.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Tegal, serta bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent* sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi dalam penelitian.

##### **3.3.2.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini mencakup kepala ruang rawat inap, perawat yang sedang menjalani cuti serta perawat yang tidak dapat hadir selama masa periode pelaksanaan penelitian.

### 3.4 Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*, *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono 2011). Sampel penelitian terdiri dari 134 perawat pelaksana yang bertugas di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

### 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap RSI PKU Muhammadiyah Tegal.

#### 3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2025 dan diselesaikan dalam kurun waktu tiga hari.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

| No | Variabel                           | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Alat Ukur | Hasil Ukur                                                                                | Skala   |
|----|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Penerapan <i>spiritual nursing</i> | Pelaksanaan keperawatan spiritual yang dilakukan oleh perawat yang mencakup kegiatan seperti melakukan pengkajian nilai dan keyakinan pasien, mengingatkan pasien untuk beribadah sesuai agamanya, mendampingi atau memimpin doa, memberikan motivasi spiritual, serta mendokumentasikan tindakan tersebut dalam asuhan keperawatan. | Kuesioner | 1. Nilai $\geq 15$<br>= Baik<br>2. Nilai 8-14<br>= Cukup<br>3. Nilai $\leq 7$<br>= Kurang | Ordinal |

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |           |                                                                    |         |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------|---------|
| karakteristik      | Jenis kelamin                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Kuesioner | 1.laki<br>laki                                                     | Nominal |
| Jenis kelamin      | merupakan identitas biologis yang membedakan laki-laki dan perempuan. Karakteristik ini penting dalam penelitian karena dapat memengaruhi peran, sikap, dan perilaku perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, termasuk pemenuhan kebutuhan spiritual pasien.                                      |           | 2.<br>Perempuan                                                    |         |
| Karakteristik      | Usia adalah lama hidup responden yang dihitung sejak lahir hingga usia terakhir dalam tahun. Dalam penelitian ini, usia dikelompokkan untuk melihat perbedaan penerapan <i>spiritual nursing</i> berdasarkan tahap perkembangan usia perawat. Data usia diperoleh dari kuesioner identitas responden. | Kuesioner | 21-28<br>tahun<br>29-34<br>tahun<br>38-46<br>tahun<br>>46<br>tahun |         |
| Jenjang Pendidikan | Jenjang pendidikan adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh dan diselesaikan oleh responden. Dalam penelitian ini,                                                                                                                                                               | Kuesioner | D3<br>Ners                                                         |         |

|            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                       |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
|            | jenjang pendidikan digunakan untuk melihat perbedaan penerapan <i>spiritual nursing</i> berdasarkan tingkat pendidikan perawat.                                                                                                                                                                               |                                                                       |
| Lama kerja | Lama kerja adalah durasi atau jangka waktu seorang perawat telah bekerja sejak pertama kali bertugas hingga saat penelitian dilakukan, yang dihitung dalam tahun. Dalam penelitian ini, lama kerja digunakan untuk melihat perbedaan penerapan <i>spiritual nursing</i> berdasarkan pengalaman kerja perawat. | <p>Responden</p> <p>0-3 Tahun</p> <p>4-7 Tahun</p> <p>&gt;7 Tahun</p> |

### 3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

#### 3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data menurut Notoadmodjo (2018) antara lain:

##### 3.7.1.1 *Editing*

*Editing* merupakan proses pemeriksaan terhadap isi kuesioner untuk memastikan bahwa seluruh jawaban yang diisi oleh responden telah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari kuesioner, mencakup kelengkapan lembar jawaban, kejelasan penulisan, serta konsistensi antarjawaban. Setelah proses pemeriksaan selesai, data yang telah dinyatakan lengkap dan sesuai kemudian digabungkan dan disusun secara sistematis guna memudahkan proses pengolahan data pada tahap selanjutnya.

##### 3.7.1.2 *Coding*

*Coding* merupakan proses konversi data kualitatif, seperti huruf, kata, atau pernyataan, menjadi bentuk kuantitatif berupa angka. Tujuan dari proses ini adalah untuk mempermudah analisis data secara statistik. Dalam penelitian ini, teknik *coding* diterapkan pada satu variabel utama, yaitu penerapan perawat tentang *spiritual nursing*. Pada variabel penerapan perawat tentang *spiritual nursing*, data diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan *skala guttment*. Setiap respons diberikan skor berdasarkan tingkat persetujuan responden, yaitu: Baik (B) = 3, Cukup (C) = 2, dan Kurang (K) = 1

##### 3.7.1.3 *Processing*

Setelah seluruh kuesioner diisi dengan lengkap dan benar serta proses pengkodean (*coding*) selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Proses ini bertujuan untuk menyiapkan data agar dapat dianalisis secara sistematis. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner terlebih dahulu dimasukkan ke dalam program *Microsoft Excel* untuk keperluan entri awal, kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik menggunakan aplikasi SPSS.

#### 3.7.1.4 *Tabulating*

Tabulasi atau entri data adalah proses memasukkan jawaban dari setiap responden ke dalam program analisis data pada komputer. Data yang diperoleh dari penelitian akan diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu menggunakan kode yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga memudahkan proses pengolahan data. Data yang dimasukkan sesuai dengan hasil pengisian kuesioner oleh responden. Dalam pengolahan data ini, digunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan SPSS.

#### 3.7.1.5 *Cleaning*

Pembersihan data (*data cleaning*) merupakan tahap penting dalam pengolahan data yang dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan ke dalam perangkat lunak analisis. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan keakuratan data serta menghindari adanya kesalahan input yang mungkin terjadi selama proses entri. Tahapan ini krusial karena kesalahan sekecil apa pun dalam entri data dapat memengaruhi validitas dan keandalan hasil analisis statistik.

### 3.7.2 Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan satu analisis data, yakni analisis univariat.

#### 3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan menyajikan data secara deskriptif melalui tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independen, yaitu penerapan perawat tentang *spiritual nursing*.

## 3.8 Etika penelitian

Etika berasal dari kata *ethos* dalam bahasa Yunani, yang berarti kebiasaan, watak, atau cara hidup. Dalam konteks penelitian, prinsip-prinsip etika harus diterapkan sejak tahap awal penyusunan proposal hingga hasil penelitian dipublikasikan. Menurut Notoatmodjo (2018), terdapat empat prinsip fundamental yang menjadi landasan etika dalam kegiatan penelitian.

### 3.8.1 Menghargai Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi harkat dan hak asasi manusia. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian memiliki kebebasan penuh untuk menentukan kesediaannya, baik menerima maupun menolak tanpa adanya tekanan, paksaan, atau manipulasi dari pihak peneliti. Peneliti berkewajiban memberikan informasi secara transparan dan menyeluruh mengenai proses penelitian, yang mencakup tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan, potensi risiko, kemungkinan memperoleh manfaat, serta jaminan terhadap kerahasiaan data pribadi responden. Setelah seluruh informasi dijelaskan dan calon responden 134 menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi, mereka diminta mengisi serta menandatangani formulir *informed consent* sebagai bentuk persetujuan resmi.

### 3.8.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap responden dalam penelitian ini memiliki hak asasi individu, termasuk hak atas privasi saat memberikan informasi. Oleh karena itu, peneliti memiliki tanggung jawab etik untuk menjaga kerahasiaan data responden secara ketat. Seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas subjek dilindungi dan tidak diperkenankan untuk disebarluaskan dalam bentuk apa pun. Upaya menjaga kerahasiaan tersebut dilakukan melalui penerapan kode unik sebagai pengganti identitas asli responden. Selain itu, seluruh dokumentasi yang berpotensi mengungkap identitas, baik berupa tulisan, gambar, maupun data visual lainnya, disamarkan atau di-blur guna memastikan bahwa informasi pribadi tetap terlindungi dan berada dalam kerangka kerahasiaan ilmiah.

### 3.8.3 Menghormati Keadilan dan Inklusivitas (*Respect for Justice Inclusiveness*)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan keadilan dengan berpegang pada nilai-nilai kejujuran, transparansi, serta kehati-hatian dalam setiap tahap kegiatan. Sebelum kuesioner dibagikan, seluruh responden terlebih dahulu diberikan penjelasan secara langsung dan seragam oleh peneliti mengenai prosedur pengisian instrumen. Setiap responden diberikan waktu yang sama untuk mengisi kuesioner, yakni selama masa tugas dinas berlangsung

atau maksimal delapan jam dalam satu shift kerja. Peneliti juga memastikan bahwa semua responden diperlakukan secara adil dan sesuai dengan prosedur standar, tanpa adanya perlakuan berbeda. Seluruh partisipan memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi dan memperoleh manfaat dari keterlibatannya dalam penelitian ini. Proses pelaksanaan dilakukan tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun, baik berdasarkan gender, agama, etnis, maupun latar belakang sosial lainnya, sebagai perwujudan komitmen terhadap prinsip keadilan, kesetaraan, dan integritas dalam riset ilmiah.

#### 3.8.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti memperhitungkan secara seksama manfaat dan kerugian yang mungkin timbul selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dirancang agar tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden. Pengisian kuesioner dilaksanakan pada waktu yang tidak mengganggu tugas pelayanan, yaitu di sela-sela jam dinas, sehingga tidak menimbulkan kerugian waktu maupun gangguan terhadap pekerjaan responden. Peneliti juga memastikan bahwa proses pengisian kuesioner dilakukan secara sukarela dan tidak menimbulkan ketidaknyamanan. Dengan demikian, penelitian ini dihindarkan dari unsur eksploitasi. Selain itu, responden juga memperoleh manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran terhadap pentingnya penerapan perawat tentang *Spiritual Nursing* dalam praktik keperawatan